

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengaruh ekstrak Bunga Krisan (*Chrysanthemum cinerariaefolium*) terhadap fekunditas dan fertilitas *Anopheles* sp. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi 0,05% berpengaruh terhadap penurunan fekunditas dan fertilitas *Anopheles* sp. dengan rata-rata fekunditas sebesar 13,93 atau 14 butir/betina, penurunan fekunditas 66,83% dan rata-rata fertilitas 31,21%.
2. Konsentrasi 0,1% berpengaruh terhadap penurunan fekunditas dan fertilitas *Anopheles* sp. dengan rata-rata fekunditas sebesar 9,36 atau 9 butir/betina, penurunan fekunditas 77,72% dan rata-rata fertilitas 25,46%.
3. Konsentrasi 0,2% berpengaruh terhadap penurunan fekunditas dan fertilitas *Anopheles* sp. dengan rata-rata fekunditas sebesar 5,41 atau 5 butir/betina, penurunan fekunditas 86,83% dan rata-rata fertilitas 11,14%.
4. Berdasarkan hasil penelitian didapat konsentrasi Bunga Krisan sebesar 0,2% paling berpengaruh terhadap penurunan fekunditas dan fertilitas *Anopheles* sp. Artinya semakin tinggi konsentrasi yang digunakan sejalan dengan penurunan angka fekunditas dan fertilitasnya.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mengaplikasikan ekstrak Bunga Krisan (*Chrysanthemum cinerariaefolium*) dalam bentuk *spray* sebagai salah satu cara pengendalian populasi *Anopheles* sp.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Perlu melakukan penelitian di habitat asal untuk menghindari kematian *Anopheles* sp.
- b. Perlu melakukan persiapan jauh-jauh hari dikarenakan komponen penelitian yang cukup banyak.